

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin tinggi tingkat persaingan global dalam usaha memaksa dan menuntut perusahaan untuk lebih berkembang dalam usahanya baik dari segi kualitas dan kuantitas produknya, agar mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Setiap usaha tentunya ingin usahanya dapat berkembang dan bisa memiliki mutu yang tinggi dalam persaingan global dimasa sekarang ini. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagian dari usaha penggerak perekonomian Indonesia. Hal ini didasari dari mampunya UMKM dalam berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia dan mengalami perkembangan tiap tahunnya menurut Depkop (2015). Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia bisa dikembangkan lebih baik sehingga dapat menciptakan suatu usaha kecil menengah yang tangguh dan bersaing.

Pada tahun 2015, Indonesia dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC)*, dimana persaingan pasar akan semakin tinggi sehingga memicu dan mendorong bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk melakukan inovasi dan pengembangan usaha dalam rangka merebut pangsa pasar, untuk pengembangan usaha membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UKM, meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UKM tetapi persoalan-persoalan UKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana (Elizabeth, 2012). Sebagian besar pelaku UMKM sulit untuk memisahkan untuk keperluan pribadi dan perusahaan, sehingga operasionalisasi keuangan tumpang tindih (Hasyim, 2013).

Hal tersebut bisa berdampak pada kelangsungan usahanya pada masa mendatang karena pemilik usaha tidak dapat mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh perbulan dari usaha yang dijalankannya, sehingga perencanaan usaha secara pasti tidak dapat dibuat. Padahal kegunaan akuntansi sangat besar manfaatnya

bagi perkembangan usaha yaitu dapat mengetahui jumlah modal yang dimiliki perusahaan, perkembangan perusahaan pada periode tertentu, proses akuntansi juga bisa menjadi dasar perhitungan pajak dan untuk menentukan kebijakan manajemen perusahaan, tidak hanya itu proses akuntansi juga dapat menjelaskan kepada pihak ketiga seperti Bank atau investor mengenai kondisi perusahaan dengan tepat ketika memerlukan kredit.

Dalam mendirikan usaha, tentunya harus mempunyai catatan keuangan. Catatan keuangan ini dapat berupa laporan keuangan. Masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar karena kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan yang benar dan baik, padahal dengan menyusun laporan keuangan para pelaku UMKM bisa mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik salah satunya dengan membuat laporan keuangan sehingga dapat mengakses bank dengan mudah (Nurlaila, 2019). Di Indonesia sendiri terdapat aplikasi-aplikasi yang membantu pelaku UMKM agar bisa membuat laporan keuangan yang baik. UMKM juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui tambahan modal yang diperoleh, mengetahui tambahan yang dicapai, dan mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik harus didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada keuntungan semata, oleh karena itu laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang (Fahmi, 2012).

Tabel 1.1  
Data penjualan pada UMKM Pempek Bang Rio Palembang  
Pada Bulan Maret

No	Nama Produk	Penjualan	Harga Satuan	Total Penjualan
1	Pempek Telur Kecil	6.800 buah	Rp 3.000	Rp20.400.000
2	Pempek Lenjer Kecil	4.450 buah	Rp 3.000	Rp13.350.000
3	Pempek Adaan	4.450 buah	Rp 3.000	Rp13.350.000
Jumlah				Rp47.100.000

*Sumber : Data diolah penulis, 2020*

Warung pempek Bang Rio Palembang merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner makanan khas Palembang yang menjual beraneka ragam pempek. Dalam manajemen Warung Pempek Bang Rio kurangnya memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan yang baik dan benar, dimana UMKM Warung Pempek Bang Rio belum bisa menempatkan pengeluaran yang diperlukan untuk usaha dan pengeluaran untuk pribadi sehingga keuntungan yang diperoleh belum menunjukkan yang sebenarnya.

Warung Bang Rio Palembang belum memahami akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, dikarenakan keterbatasan pemahaman pemilik terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Oleh karena itu perlu adanya informasi kepada pemilik Warung Pempek Bang Rio terhadap penyusunan laporan keuangan dengan harapan bisa memberikan keputusan yang tepat dalam keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil uraian tersebut penulis menyadari pentingnya pelaporan keuangan bagi UMKM untuk berkelanjutan usahanya, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “Penerapan Akuntansi Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Warung Pempek Bang Rio.”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Usulan pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM
2. Usulan penyusunan laporan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM
  - a. Laporan Laba Rugi
  - b. Laporan Perubahan Ekuitas
  - c. Laporan Posisi Keuangan
  - d. Laporan Arus Kas

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar permasalahan dapat fokus terhadap pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada penerapan akuntansi keuangan. Mulai dari penjurnalan hingga laporan keuangan hanya berfokus pada pembelian, penjualan. Laporan keuangan terdiri atas: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM sehingga bisa dijadikan referensi untuk keberlanjutan usahanya.
2. Memberikan cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dengan baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM sehingga bisa dijadikan referensi untuk keberlanjutan usahanya

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. **Bagi Penulis**  
Sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar dengan menggunakan aplikasi sehingga bisa dijadikan pengalaman dimasa yang akan datang.
2. **Bagi Civitas Akademika**  
Sebagai referensi untuk membantu para pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dengan lebih luas.
3. **Bagi UMKM Warung Pempek Bang Rio**  
Sebagai masukan dan sumbang saran bagi UMKM Warung Pempek Bang Rio dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar agar usaha yang dijalankan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai pendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat objektif, maka dari itu teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:137) yaitu:

1. **Wawancara**  
Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. **Dokumentasi**  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya0karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik penumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan metode wawancara, wawancara dan dokumentasi pada UMKM Warung Pempek Bang Rio. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik UMKM Warung Pempek Bang Rio untuk mengetahui kondisi perusahaan dan bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan Warung Pempek Bang Rio. Observasi dilakukan secara tidak langsung di Warung Pempek Bang Rio. Kemudian dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bagaimana pencatatan-pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Warung Pempek Bang Rio.

### 1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua menurut Sugiyono (2017:137) yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penulisan laporan akhir ini bersumber pada data primer yang diambil dari Warung Pempek Bang Rio dengan cara wawancara kepada pihak UMKM Warung Pempek Bang Rio, dan dokumentasi pada UMKM tersebut, serta informasi lainnya yang bisa menjawab rumusan masalah yang penulis sampaikan sebelumnya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan

langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar mengenai masing masing bab guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini yaitu :

#### **BAB 1           PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan dimana menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini mengemukakan mengenai beberapa uraian pendapat atau atau teori-teori para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai pengertian dan siklus akuntansi, pengertian UMKM dan kriteria UMKM ,Jenis-jenis Laporan Keuangan dan formatnya, Tujuan Laporan Keuangan, dan Sifat Laporan Keuangan, Pemakai Laporan Keuangan

#### **BAB III           GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Data Laporan Keuangan Perusahaan.

#### **BAB IV           PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan lebih lanjut permasalahan tentang penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari : Laporan Keuangan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi UMKM Warung Pempek Bang Rio sebagai masukan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.